

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Murabahah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Nahdlatul Ulama Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung Dengan Metode *Rescheduling*” yang ditulis oleh Muchammad Nugroho Andry Arno, NIM. 12401183188, Pembimbing Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung merupakan kedua BMT yang sedang mengalami terjadinya pembiayaan bermasalah. Keduanya mengalami pembiayaan bermasalah karena nasabahnya sendiri sengaja melakukan kecurangan dalam melakukan kewajibannya dan adanya musibah yang dialami oleh beberapa nasabahnya juga ketidakmampuan nasabah dalam pembayaran angsuran yang sudah disepakati diawal karena mengalami kegagalan usaha. Hal ini maka kedua BMT melakukan penanganan guna melancarkan pembiayaan kembali agar nasabah mampu memenuhi kewajibannya.

Tujuan dari penelitian ini (1) untuk mengetahui penyebab dari pembiayaan bermasalah pada BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung, (2) penerapan *Rescheduling* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung, (3) menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penanganan pembiayaan bermasalah pada BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung, dan (4) menganalisis solusi yang dilakukan BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembiayaan.

Pendekatan dalam penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung adalah faktor internal berupa kesalahan dalam proses analisis nasabah yang dilakukan oleh pihak BMT, kesalahan dalam proses pemantauan jaminan yang diberikan oleh nasabah dan faktor eksternal berupa adanya musibah yang dialami nasabah. (2) penerapan *rescheduling* merupakan langkah yang dilakukan BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah berupa pemberian perpanjangan jangka waktu. (3) Pemberlakuan baru yang dilakukan kedua BMT adalah akad ulang dimana pihak BMT melakukan akad seperti awal pencairan sebelumnya. (4) Kendala dalam penerapan *rescheduling* pada BMT NU Mojoagung dan BMT Muamalah Tulungagung adalah nasabah yang sulit diajak komunikasi dan ketika terjun lapangan nasabah susah ditemui serta dikarenakan minimnya karyawan yang dimiliki sehingga tidak mampu menunjang banyaknya jumlah nasabah yang dimiliki.

Kata Kunci : BMT NU Mojoagung, BMT Muamalah Tulungagung, Penanganan, Pembiayaan Bermasalah

ABSTRACT

Thesis entitled "Handling Problematic Financing on Murabahah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Products Nahdlatul Ulama Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung With Rescheduling Method" written by Muchammad Nugroho Andry Arno, NIM. 12401183188, Supervisor Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.

This research was backgrounded by BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung are the two BMTs that are experiencing problematic financing. Both of them experienced problematic financing because their own customers deliberately committed fraud in carrying out their obligations and there was a disaster experienced by some of their customers as well as the inability of customers to pay installments that had been agreed at the beginning due to business failure. This is why the two BMT handles it to facilitate refinancing so that customers are able to fulfill their obligations.

The purpose of this study is (1) to determine the causes of problematic financing at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung, (2) the application of Rescheduling in overcoming problematic financing at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung, (3) analyzing factors that are obstacles in handling problematic financing at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung, and (4) analyzing solutions carried out by BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung in solving problems in financing.

The approach in this research is qualitative with a descriptive type of research. Research locations at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung. Data collection techniques use interview and documentation methods. Data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. In testing the validity of the data, researchers use triangulation techniques.

The results showed (1) the causes of problematic financing at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung were internal factors in the form of errors in the customer analysis process carried out by BMT, errors in the process of monitoring guarantees provided by customers and external factors in the form of disasters experienced by customers. (2) the implementation of rescheduling is a step taken by BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung to resolve problematic financing in the form of granting an extension of the term. (3) The new implementation carried out by the two BMT is a re-contract where the BMT party performs the contract as it was at the beginning of the previous disbursement. (4) Obstacles in implementing rescheduling at BMT NU Mojoagung and BMT Muamalah Tulungagung are customers who are difficult to communicate with and when in the field customers are difficult to find and due to the lack of employees they have so that they are unable to support the large number of customers they have.

Keywords : BMT NU Mojoagung, BMT Muamalah Tulungagung, Handling Non Performing Financing